

**SKRIPSI**



**Uhamka**  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA



**EVALUASI PELAKSANAAN REMBUK *STUNTING* DESA  
SEBAGAI UPAYA PENANGANAN *STUNTING* DI  
KECAMATAN CIKULUR KABUPATEN LEBAK**

**OLEH**

**FRISKA EPRILLIANI**

**1605025069**

**PROGRAM STUDI GIZI  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA  
JAKARTA  
2020**

### PENGESAHAN PEMBIMBING

Nama : Friska Eprilliani  
NIM : 1605025069  
Program Studi : Gizi  
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Rembuk *Stunting* Desa  
Sebagai Upaya Penanganan *Stunting* Di  
Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak

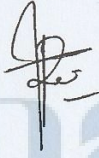
Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 1 Maret 2021

**TIM PEMBIMBING**

Pembimbing I

Pembimbing II

  
Leni Sri Rahayu, S.KM., M.P.H

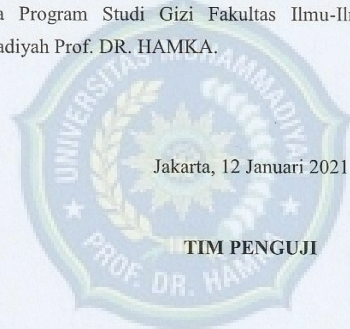
  
Widya Asih Lestari, S.Gz., MKM

UHAMKA  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

#### PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Friska Eprilliani  
NIM : 1605025069  
Program Studi : Gizi  
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Rembuk *Stunting* Desa  
Sebagai Upaya Penanganan *Stunting* Di Kecamatan  
Cikukur Kabupaten Lebak

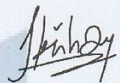
Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.



Jakarta, 12 Januari 2021

TIM PENGUJI

Penguji I : Izna Nudianty Muhdar, S.Gz, M.Si

(  )

**Uhamka**  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

v

**PENGESAHAN TIM PENGUJI**

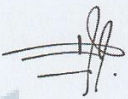
Nama : Friska Eprilliani  
NIM : 1605025069  
Program Studi : Gizi  
Judul Skripsi : Evaluasi Pelaksanaan Rembuk *Stunting* Desa  
Sebagai Upaya Penanganan *Stunting* Di Kecamatan  
Cikukur Kabupaten Lebak

Skripsi dari mahasiswa tersebut di atas telah berhasil dipertahankan di hadapan tim penguji dan diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Gizi pada Program Studi Gizi Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 17 Januari 2021

**TIM PENGUJI**

Penguji II : Andra Vidyarani, S.Gz, M.Si

(  )

**Uhamka**  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

v

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**  
**FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN**  
**PROGRAM SARJANA GIZI**  
Skripsi, December 2020

Friska Eprilliani

**“Evaluasi Pelaksanaan Rembuk Stunting Desa Sebagai Upaya Penanganan Stunting Di Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak”**

**xi + 75 halaman, 16 tabel, 3 gambar, 7 lampiran**

**ABSTRAK**

*Stunting* merupakan salah satu masalah gizi yang memiliki prevalensi tinggi di Indonesia. Kejadian *stunting* pada balita dapat disebabkan oleh berbagai faktor yang saling berkaitan. Salah satu upaya penanganan *stunting* ditingkat desa yaitu adanya program rembuk *stunting* yang melibatkan Kader Pembangunan Manusia (KPM), kepala desa, bidan desa, ahli gizi, karang taruna, kader posyandu, Tim Pelaksana Inovasi Desa (TPID). Rembuk *stunting* perlu dilakukan untuk memastikan terjadinya pelaksanaan intervensi pencegahan dan penurunan *stunting*. Tujuan Penelitian ini adalah mengevaluasi program rembuk *stunting* desa sebagai upaya penanganan *stunting*. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif eksplorasi. Informan utama dalam penelitian ini adalah Kader Pembangunan Manusia (KPM), Kepala Desa, Karang Taruna, Tokoh Keagamaan dimasyarakat, Kader Posyandu, Bidan Desa, Tenaga Pelaksana Gizi. Informan pendukung dalam penelitian ini adalah Tim Pelaksana Inovasi Desa (TPID) sebagai bentuk triangulasi sumber. Teknik penentuan informan utama yang digunakan yaitu Purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan melalui wawancara mendalam dan studi dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program rembuk *stunting* sudah dilaksanakan disemua desa di Kecamatan Cikulur pada tahun 2019. Program rembuk *stunting* berjalan dengan baik. Tujuan dan hasil dari rembuk *stunting* sudah tercapai, namun belum semua program yang direncanakan terlaksana. Terdapat sedikit hambatan dalam rembuk *stunting* yaitu waktu dan kehadiran peserta. Peluang pada rembuk *stunting* adanya dukungan dari kepala desa, tenaga kesehatan, kader, rt, rw, tokoh masyarakat dan orang tua.

**Kata Kunci** : Evaluasi Pelaksanaan Rembuk *Stunting*, Pemahaman *Stunting*, Rembuk *Stunting*

**MUHAMMADIYAH UNIVERSITY PROFESSES. DR. HAMKA**  
**FACULTY OF HEALTH SCIENCE**  
**NUTRITIONAL GRADUATE PROGRAM**  
Skripsi, Desember 2020

Friska Eprilliani,

**"Evaluation of the Implementation of Village Stunting Conference as an Effort to Manage Stunting in District Cikulur Kabupaten Lebak"**

**xi + 75 halaman, 16 table, 3 picture, 7 attachment**

**ABSTRACT**

Stunting is a nutritional problem that has a high prevalence in Indonesia. The incidence of stunting in infants can be caused by a variety of interrelated factors. One of the efforts to deal with stunting at the village level is the rembuk stunting program which involves the Human Development Cadre (KPM), village heads, village midwives, nutritionists, youth clubs, posyandu cadres, the Village Innovation Implementation Team (TPID). Rembuk stunting needs to be done to complete the implementation of interventions and reduce stunting. The purpose of this study is to support the village stunting consultation program as an effort to improve stunting. This study uses qualitative exploration methods. The main informants in this study were Human Development Cadres (KPM), Village Heads, Youth Organization, Religious Leaders in the Community, Posyandu Cadre, Village Midwives, Nutritionists. Supporting informants in this study were the Village Innovation Implementation Team (TPID) as a form of data triangulation. The technique to determine the main informant used is purposive sampling. Data collection is done through interviews and documentation studies.

The results showed that the rembuk stunting program had been implemented in all villages in Cikulur District in 2019. The rembuk stunting program was running well. The goals and results of the rembuk stunting have been achieved, but not all planned programs have been implemented. There were a few obstacles to stunting deliberations, namely the time and attendance of the participants. Opportunities for rembuk stunting include support from village heads, health workers, cadres, household, community leaders and parents.

**Keywords :** *Evaluation Program Rembuk Stunting , Understanding Stunting, Rembuk Stunting*

## DAFTAR ISI

<b>SKRIPSI</b> .....	<b>i</b>
<b>HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN</b> .....Error! Bookmark not defined.	
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR</b> .....	<b>v</b>
<b>PENGESAHAN PEMBIMBING</b> .....	<b>vi</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>vii</b>
<b>PENGESAHAN TIM PENGUJI</b> .....	<b>viii</b>
<b>RIWAYAT HIDUP</b> .....	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>vii</b>
<b>ABSTRAK</b> .....	<b>iv</b>
<b>ABSTRACT</b> .....	<b>v</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>vi</b>
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	<b>ix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	<b>x</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	<b>xi</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah Penelitian .....	3
C. Tujuan Penelitian .....	3
1. Tujuan Umum .....	3
2. Tujuan Khusus .....	3
D. Manfaat Penelitian .....	3
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	4
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA TEORI</b> .....	<b>5</b>
A. <i>Stunting</i> .....	5
1. Definisi <i>Stunting</i> .....	5
2. Indikator <i>Stunting</i> .....	5
3. Faktor Penyebab <i>Stunting</i> .....	6
4. Dampak <i>Stunting</i> .....	9
B. Program Penanganan <i>Stunting</i> .....	10
1. Tingkat Nasional .....	10
2. Tingkat Kabupaten/Kota.....	11
3. Tingkat Desa .....	15

C.	Kader Pembangunan Manusia .....	16
1.	Pengertian Kader Pembangunan Manusia (KPM) .....	16
2.	Alur Tahapan Kegiatan Kader Pembangunan Manusia (KPM).....	17
D.	Derajat Kesehatan .....	22
1.	Lingkungan .....	22
2.	Perilaku .....	22
3.	Keturunan (Genetik) .....	23
4.	Pelayanan Kesehatan.....	23
E.	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Program.....	24
1.	Komunikasi.....	24
2.	Tenaga Pelaksana.....	24
3.	Pengetahuan .....	25
4.	Sikap Tenaga Pelaksana.....	25
5.	Derajat Perubahan Yang Ingin Dicapai.....	26
F.	Wawancara Mendalam.....	26
G.	Kerangka Teori .....	27
<b>BAB III KERANGKA KONSEP DAN DEFINISI ISTILAH.....</b>		<b>28</b>
A.	Kerangka Konsep.....	28
B.	Definisi Operasional .....	29
<b>BAB IV METODE PENELITIAN .....</b>		<b>34</b>
A.	Desain Penelitian .....	34
B.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	34
C.	Informan Penelitian.....	34
D.	Sumber Data.....	35
E.	Instrumen Penelitian .....	35
1.	Panduan Wawancara Mendalam.....	35
2.	<i>Handphone</i> .....	35
3.	Catatan Lapangan.....	35
F.	Pengumpulan Data .....	36
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	38
H.	Analisis Data.....	38
I.	Validasi Data.....	38
J.	Koding Dan Tema.....	39
1.	Pemahaman <i>Stunting</i> .....	39
2.	Pemahaman Rembuk <i>Stunting</i> .....	40
3.	Capaian Kerja Rembuk <i>Stunting</i> .....	42



4. Hambatan dan Peluang.....	43
<b>BAB V HASIL .....</b>	<b>44</b>
A. Gambaran Wilayah Penelitian .....	44
B. Karakteristik Informan.....	45
C. Pemahaman <i>Stunting</i> .....	46
1. Pengetahuan Tentang Pengertian <i>Stunting</i> .....	46
2. Pengetahuan Tentang Faktor Penyebab <i>Stunting</i> .....	48
3. Pengetahuan Tentang Dampak <i>Stunting</i> .....	50
D. Pemahaman Tujuan Rembuk <i>Stunting</i> .....	51
1. Pengertian Rembuk <i>Stunting</i> .....	51
2. Tahapan/Alur Rembuk <i>Stunting</i> .....	53
3. Tujuan Rembuk <i>Stunting</i> .....	54
E. Hambatan Pelaksanaan Rembuk <i>Stunting</i> .....	56
F. Peluang Pelaksanaan Rembuk <i>Stunting</i> .....	57
G. Hasil Rembuk <i>Stunting</i> .....	58
<b>BAB VI PEMBAHASAN.....</b>	<b>60</b>
A. Pemahaman <i>Stunting</i> .....	60
1. Pengetahuan Tentang Pengertian <i>Stunting</i> .....	60
2. Pengetahuan Tentang Faktor Penyebab <i>Stunting</i> .....	61
3. Pengetahuan Tentang Dampak Dari <i>Stunting</i> .....	63
B. Pemahaman Tujuan Rembuk <i>Stunting</i> .....	65
1. Pengertian Rembuk <i>Stunting</i> .....	65
2. Tahapan Atau Alur Rembuk <i>Stunting</i> .....	65
3. Tujuan Rembuk <i>Stunting</i> .....	67
C. Hambatan Pelaksanaan Rembuk <i>Stunting</i> .....	68
D. Peluang Rembuk <i>Stunting</i> .....	69
E. Hasil Rembuk <i>Stunting</i> .....	70
F. Keterbatasan Penelitian.....	72
<b>BAB VII KESIMPULAN DAN SARAN.....</b>	<b>73</b>
A. Kesimpulan .....	73
B. Saran .....	74
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>75</b>

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Kategori dan Ambang Batas Status Gizi Berdasarkan TB/U atau PB/U .....	6
Tabel 3.1. Definisi Operasional .....	29
Tabel 4.1. Deskripsi Koding Pemahaman <i>Stunting</i> .....	39
Tabel 4.2. Koding Pemahaman <i>Stunting</i> .....	39
Tabel 4.3. Deskripsi Koding Pemahaman Rembuk <i>Stunting</i> .....	40
Tabel 4.4. Koding Pemahaman Rembuk <i>Stunting</i> .....	41
Tabel 4.5. Deskripsi Koding Capaian Kerja Rembuk <i>Stunting</i> .....	42
Tabel 4.6. Koding Capaian Kerja Rembuk <i>Stunting</i> .....	42
Tabel 4.7. Deskripsi Koding Hambatan dan Peluang .....	43
Tabel 4.8. Koding Hambatan dan Peluang .....	43
Tabel 5.1. Nama Desa, Jumlah Posyandu Dan Kader Di Kecamatan Cikulur ...	44
Tabel 5.2. Jumlah Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Cikulur .....	44
Tabel 5.3. Jumlah Tenaga Kesehatan Di Puskesmas Pamandegan .....	45
Tabel 5.4. Karakteristik Informan Penelitian .....	45
Tabel 5.5. Daftar Coding Pengertian <i>Stunting</i> .....	46
Tabel 5.6. Daftar Coding Pengertian <i>Stunting</i> Berdasarkan Indikator Pertumbuhan atau Pengukuran .....	48
Tabel 5.7. Daftar Coding Pengetahuan Tentang Faktor Penyebab <i>Stunting</i> .....	49
Tabel 5.8. Daftar Coding Pengetahuan tentang Dampak <i>Stunting</i> .....	50
Tabel 5.9. Daftar Coding Pengertian Rembuk <i>Stunting</i> .....	52
Tabel 5.10. Daftar Coding Tahapan/Alur Rembuk <i>Stunting</i> .....	53
Tabel 5.11. Daftar Coding Tujuan Rembuk <i>Stunting</i> .....	55
Tabel 5.12. Daftar Coding Hambatan Pelaksanaan Rembuk <i>Stunting</i> .....	56
Tabel 5.13. Daftar Coding Peluang Pelaksanaan Rembuk <i>Stunting</i> .....	57
Tabel 5.14. Daftar Coding Hasil Rembuk <i>Stunting</i> .....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Diagram Alur Tahapan Kegiatan .....	17
Gambar 2.2. Kerangka Teori .....	28
Gambar 3.1 Kerangka Konsep Evaluasi Pelaksanaan Rembuk <i>Stunting</i> Desa Sebagai Upaya Penanganan Stunting Di Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak .....	28
Gambar 4.1 Alur Pengumpulan Data .....	36



**Uhamka**  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

## DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN 1 Naskah Penjelasan.....	80
LAMPIRAN 2 Daftar Pertanyaan FGD Tentang Pemahaman <i>Stunting</i> Di Kabupaten Lebak Tahun 2020 .....	81
LAMPIRAN 3 Daftar Pertanyaan FGD Tentang Pemahaman Rembuk <i>stunting</i> Dalam Penanganan <i>Stunting</i> Tingkat Desa Di Kabupaten Lebak Tahun 2020 .....	83
LAMPIRAN 4 Daftar Pertanyaan Tentang Pemahaman Stunting Dan Rembuk Stunting Dalam Penanganan Stunting Tingkat Desa Di Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak 2020 .....	86
LAMPIRAN 5 Surat Kode Etik .....	87
LAMPIRAN 6 Dokumentasi Rembuk Stunting .....	88
LAMPIRAN 7 Dokumentasi Wawancara Mendalam .....	91



**Uhamka**  
FAKULTAS ILMU-ILMU KESEHATAN

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

*Stunting* merupakan gambaran dari status gizi kurang yang bersifat kronik pada masa pertumbuhan dan perkembangan sejak awal kehidupan (Kalundang et al., 2017). Penyakit infeksi, asupan makan balita, pola asuh, ASI Eksklusif, Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR), sanitasi lingkungan menjadi faktor penyebab balita mengalami *stunting* (Welasasih & Wirjatmad, 2012). *Stunting* yang terjadi pada anak akan berdampak pada kecerdasan anak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *stunting* dapat menyebabkan prestasi anak menjadi turun (Picauly, 2013). Dari hasil penelitian lain yang dilakukan oleh Arfines dan Puspitasari menyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *stunting* dengan tingkat konsentrasi anak (Arfines & Puspitasari, 2017).

Secara global angka *stunting* mencapai 21,9% atau 149 juta anak-anak di bawah 5 tahun yang *stunting* pada tahun 2018 di mana Asia Selatan sendiri menyumbang 55% (Unicef/ WHO/The World Bank, 2019). Di Indonesia, berdasarkan data Riset Kesehatan Dasar 2018 prevalensi *stunting* pada balita mencapai angka 30,8% (Kemenkes RI, 2018). Di Lebak angka prevalensi *stunting* pada balita yaitu 38,1% pada tahun 2018 (Menko Pembangunan dan Kebudayaan, 2018). Angka ini masih tinggi jika dibandingkan dengan target RPJMN 2019 yaitu 28% (Kemenkes RI).

Dalam suatu penelitian tentang penanganan *stunting* mengatakan bahwa masih banyak masyarakat dan tenaga pelaksana program yang belum memahami apa itu *stunting*, penyebab *stunting* dan dampak yang ditimbulkan dari *stunting* serta upaya penanggulangan *stunting*. Hal ini bertolak belakang dengan pemerintah yang telah banyak mengeluarkan kebijakan dan program untuk penanganan *stunting*. Tentunya tidak sedikit program yang dilakukan pemerintah untuk penurunan angka *stunting* di Indonesia (Rini A. Saputri & Tumangger, 2019)

Upaya Pemerintah dalam penanganan *stunting* adalah dengan adanya 8 aksi konvergensi *stunting* ditingkat Kabupaten. Salah satu upaya pemerintah

kabupaten dalam 8 aksi konvergensi *stunting* yang sudah dilaksanakan yaitu membentuk Kader Pembangunan Manusia (KPM) untuk menangani *stunting* tingkat desa (TNP2K, 2018). Tahapan kegiatan dari KPM yaitu pemetaan sosial dan 1000 HPK, *Focus Group Discussion* (FGD), rembuk *stunting*, pelaksanaan kegiatan konvergensi *stunting*, monitoring 5 paket layanan, perencanaan kegiatan *stunting* APBDes (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi, 2018)

Kegiatan upaya pemerintah dalam penanganan *stunting* yang sudah dilaksanakan di tingkat desa adalah rembuk *stunting*. Rembuk *stunting* merupakan suatu langkah penting yang harus dilakukan pemerintah desa untuk memastikan terjadinya pelaksanaan intervensi pencegahan dan penurunan *stunting* secara bersama-sama dengan aparat desa dan tenaga kesehatan (Bappenas, 2018b). Tujuan dari rembuk *stunting* yaitu semua peserta memahami tentang *stunting*, alokasi dana desa untuk penanganan *stunting* tingkat desa dan adanya kesepakatan antara peserta yang hadir pada rembuk *stunting* tentang rencana intervensi penurunan *stunting* (Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi, 2018). Keberhasilan rembuk *stunting* adalah munculnya komitmen dari semua pihak yang terkait untuk menerapkan program-program yang akan berjalan ditingkat desa (Bappenas, 2018a).

Pada tahun 2019 Kabupaten Lebak ditetapkan menjadi salah satu wilayah lokus *stunting* karena prevalensi *stunting*nya lebih tinggi dari angka nasional (Menko Pembangunan dan Kebudayaan, 2018). Salah satu kecamatan di Kabupaten Lebak yang termasuk lokus *stunting* yaitu Kecamatan Cikulur. Salah satu upaya yang dilakukan untuk penanganan *stunting* di Kecamatan Cikulur dengan melaksanakan rembuk *stunting*. Semua desa di Kecamatan Cikulur telah melaksanakan kegiatan rembuk *stunting* desa. Rembuk *stunting* ini dilakukan 1 kali dalam 1 tahun. Rembuk *stunting* untuk di Kecamatan Cikulur sendiri baru dilaksanakan rembuk *stunting* satu kali pada tahun 2019. Tetapi belum dilakukan evaluasi bagaimana keberhasilan dari rembuk *stunting* desa dan bagaimana peran KPM, Kepala desa, Bidan desa, tenaga pelaksana gizi dan TPID dalam menangani *stunting*. Maka penelitian ini dilakukan untuk

mengevaluasi pelaksanaan rebuk *stunting* sudah sesuai dengan tujuan atau tidak.

## **B. Rumusan Masalah Penelitian**

Lebak telah melaksanakan kegiatan rebuk *stunting*, namun belum dievaluasi pelaksanaan rebuk *stunting*. Berdasarkan latar belakang tersebut, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah Bagaimana pelaksanaan rebuk *stunting* tingkat desa di Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak, Banten.

## **C. Tujuan Penelitian**

### **1. Tujuan Umum**

Untuk mengevaluasi pelaksanaan kegiatan rebuk *stunting* dan capaian yang diperoleh dari rebuk *stunting* di Kecamatan Cikulur

### **2. Tujuan Khusus**

- a. Mengidentifikasi karakteristik peserta rebuk *stunting*.
- b. Mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta rebuk *stunting* tentang *stunting*.
- c. Mengidentifikasi tingkat pemahaman peserta rebuk *stunting* tentang tujuan rebuk *stunting*.
- d. Mengidentifikasi hambatan pada pelaksanaan rebuk *stunting* berdasarkan persepsi peserta rebuk *stunting*.
- e. Mengidentifikasi peluang pada pelaksanaan rebuk *stunting* berdasarkan persepsi peserta rebuk *stunting*.
- f. Mengidentifikasi hasil dari rebuk *stunting*.

## **D. Manfaat Penelitian**

### **1. Bagi Peserta**

Penelitian ini memiliki manfaat untuk peserta rebuk *stunting* yaitu dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang kegiatan rebuk *stunting* sebagai salah satu kegiatan dalam program penanganan *stunting* di Desa.

## 2. Bagi Institusi Kesehatan

Penelitian ini memiliki manfaat untuk Puskesmas, Bidan Desa, Kader, dan petugas kesehatan lain yang ada di desa. Manfaatnya yaitu memberikan informasi terkait dengan efektifitas rebusan *stunting*.

## 3. Bagi Peneliti

Dapat digunakan dalam khasanah kepustakaan serta sebagai bahan masukan dan bahan pertimbangan bagi penelitian lain ataupun penelitian lanjutan.

## E. Ruang Lingkup Penelitian

Rebusan *stunting* merupakan salah satu program turunan untuk penanganan *stunting* di tingkat desa. Penelitian ini melibatkan Kader Pembangunan Manusia (KPM), Kader Posyandu, Kepala Desa, Tenaga Pelaksana Gizi, Bidan Desa, dan Tim Pelaksana Inovasi Desa (TPID). Penelitian ini memiliki tujuan untuk mengevaluasi pelaksanaan rebusan *stunting* dilihat dari tingkat pemahaman peserta dan hasil yang diperoleh dari rebusan *stunting*.

Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan desain penelitian eksploratif. Penelitian dilakukan dengan cara *Indept interview* (wawancara mendalam) dan studi dokumentasi. Penelitian dilakukan pada Bulan Oktober tahun 2020 di Kecamatan Cikulur Kabupaten Lebak.

Alasan dilakukannya penelitian ini karena hasil analisis situasi dari Dinas Kesehatan, Kecamatan Cikulur merupakan salah satu lokus *stunting* di Lebak. Kecamatan Cikulur sudah melaksanakan rebusan *stunting* pada tahun 2019. Namun, rebusan *stunting* itu belum dievaluasi apakah hasil rebusan *stunting* tersebut sudah mencapai tujuan yang diinginkan atau tidak. Maka penelitian ini dilakukan untuk melakukan evaluasi terhadap pelaksanaan rebusan *stunting* desa di Kecamatan Cikulur sudah sesuai dengan tujuan atau tidak.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adeela, A., & Seur, K. (2016). *Impact Of Maternal Socio-Economic Determinants On Early Childhood Stunting In Maldives: An Analysis Of Maldives Demographic Health Survey 2009*. International Journal of Scientific & Technology Research, 5(6), 190–200.
- Adistie, F., Maryam, N. N. A., & Lumbantobing, V. B. M. (2017). *Pengetahuan Kader Kesehatan Tentang Deteksi Dini Gizi Buruk Pada Balita*. Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat, Vol. 6(3), 31. Retrieved from <http://jurnal.unpad.ac.id/dharmakarya/article/view/10319/7705>
- Agustia, R., Rahman, N., & Hermiyanty. (2018). *Faktor Resiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 12-59 Bulan Di Wilayah Tambang Poboya, Kota Palu*. Jurnal Gizi Dan Kesehatan, 2, 59–62.
- Alfarisi, R., Nurmalasari, Y., & Nabilla, S. (2019). *Status Gizi Ibu Hamil Dapat Menyebabkan Kejadian Stunting Pada Balita*. Jurnal Kebidanan, 5(3), 271–278.
- Angkat, A. H. (2018). *Penyakit Infeksi dan Praktek Pemberian MP-ASI Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak Usia 12-36 Bulan di Kecamatan Simpang Kiri Kota Subulussalam*. Jurnal Dunia Gizi, 1(1), 52. <https://doi.org/10.33085/jdg.v1i1.2919>
- Apriani, L. (2018). *Hubungan Karakteristik Ibu, Pelaksanaan Keluarga Sadar Gizi (Kadarzi) Dan Perilaku Hidup Bersih Sehat (Phbs) Dengan Kejadian Stunting (Studi Kasus Pada Baduta 6 - 23 Bulan Di Wilayah Kerja Puskesmas Pucang Sawit Kota Surakarta)*. Jurnal Kesehatan Masyarakat (e-Journal), 6(4), 198–205.
- Arfines, P. P., & Puspitasari, F. D. (2017). *Relationship Between Stunting And Learning Achievement Of Primary School Children In Central Jakarta*. Buletin Penelitian Kesehatan, 45(1), 45–52.
- Aridiyah, F. O., Rohmawati, N., & Ririanty, M. (2013). *Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kejadian Stunting pada Anak Balita di Wilayah Pedesaan dan Perkotaan (The Factors Affecting Stunting on Toddlers in Rural and Urban Areas) Farah*. JAOCS, Journal of the American Oil Chemists' Society, 90(12), 1809–1817. <https://doi.org/10.1007/s11746-013-2339-4>
- Ariyani, D., Hakim, A., & Noor, I. (2014). *Pengaruh Faktor Komunikasi, Sumberdaya, Sikap Pelaksana, Dan Struktur Birokrasi Terhadap Output Implementasi Program Pengembangan Kawasan Agropolitan Di Kabupaten Probolinggo*. Jurnal Pembangunan Dan Alam Lestari, 5(2), 15–21.
- Atin Nurmayasanti, & Trias Mahmudiono. (2019). *Status Sosial Ekonomi dan Keragaman Pangan Pada Balita Stunting dan Non-Stunting Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Wilangan Kabupaten Nganjuk*. Amerta Nutrition, 3(2), 114–121. <https://doi.org/10.2473/amnt.v3i2.2019.114-121>

- Bappenas. (2018a). *Pedoman Pelaksanaan Intervensi Penurunan Stunting Terintegrasi di Kabupaten/Kota*. Rencana Aksi Nasional Dalam Rangka Penurunan Stunting, (November), 1–51. Retrieved from <https://www.bappenas.go.id>
- Bappenas. (2018b). *Petunjuk Teknis Aksi Integrasi Intervensi Penurunan Stunting Di Tingkat Kabupaten/Kota*.
- Bappenas dan Nutrition International. (2019). *Modul Pelatihan Manajemen Intervensi Stunting Terintegrasi Bagi Staf Teknis OPD di Kabupaten / Kota Jakarta 2019*.
- Budiastutik, I., & Nugraheni, A. (2018). *Determinants of Stunting in Indonesia: A Review Article*. International Journal Of Healthcare Research, 1(1), 2620–5580.
- Candarmaweni, & Rahayu, A. Y. S. (2020). *Tantangan Pencegahan Stunting Pada Era Adaptasi Baru “New Normal” Melalui Pemberdayaan Masyarakat Di Kabupaten Pandeglang the Challenges of Preventing Stunting in Indonesia in the New Normal Era Through Community Engagement*. Jurnal Kebijakan Kesehatan Indonesia : JKKI, 9(3), 136–146. Retrieved from <https://journal.ugm.ac.id/jkki/article/view/57781>
- Chahyanto, B. A., Pandiangan, D., Aritonang, E. S., & Laruska, M. (2019). *Pemberian Informasi Dasar Posyandu Melalui Kegiatan Penyegaran Kader Dalam Meningkatkan Pengetahuan Kader Di Puskesmas Pelabuhan Sambas Kota Sibolga (The Presentation Of Posyandu Basic Information Throught Cadre Refresher Activity Was Increase Knowledge O*. Jurnal AcTION: Aceh Nutrition Journal, 4(4), 7–14.
- de Onis, M., & Branca, F. (2016). *Childhood stunting: A global perspective*. Maternal and Child Nutrition, 12, 12–26. <https://doi.org/10.1111/mcn.12231>
- Desyanti, Chamilia; Nindya, T. S. (2017). *Hubungan Riwayat Penyakit Diare dan Praktik Higiene dengan Kejadian Stunting pada Balita Usia 24-59 Bulan di Wilayah Kerja Puskesmas Simolawang , Surabaya The Relations Between Diarrheal Disease History and Hygiene Practices with Stunting Incidences Among*. Amerta Nutrition, 243–251. <https://doi.org/10.20473/amnt.v1.i3.2017.243-251>
- Fikrina, L. T. (2017). *Hubungan Tingkat Sosial Ekonomi Dengan Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24-59 Bulan Di Desa Karangrejek Wonosari Gunung Kidul*. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta, 3. Retrieved from <http://digilib.unisayogya.ac.id/2461/1/naskah publikasi.pdf>
- Fitriany, M. S., Farouk, H. M. A. H., & Taqwa, R. (2016). *Perilaku Masyarakat dalam Pengelolaan Kesehatan Lingkungan (Studi di Desa Segiguk sebagai Salah Satu Desa Penyangga Kawasan Hutan Suaka Margasatwa Gunung Raya Ogan Komering Ulu Selatan)*. Jurnal Penelitian Sains, 18(1), 41–46.
- Indriyan, E., Dewi, Y. L. R., & Salimo, H. (2018). *Biopsychosocial Determinants of Stunting in Children Under Five: A Path Analysis Evidence from the Border Area West Kalimantan*. Journal of Maternal and Child Health, 03(02), 146–

155. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.02.07>
- Julaeha, S. (2018). *Implementasi Program Pemanfaatan Limbah Kotoran*. X(1), 71–85.
- Kalundang, D., Mayulu, N., & Mamuaja, C. (2017). *Analisis faktor faktor yang berhubungan dengan keberhasilan tenaga pelaksanaan gizi dalam melaksanakan tugas program gizi di Puskesmas Kota Manado*. Program Pascasarjana Universitas Sam Ratulangi, 44–64.
- Kemenkes RI. (2014). *Gambaran Umum Proyek Kesehatan Dan Gizi Berbasis Masyarakat (Pkgbm) Untuk Mencegah Stunting*. Journal, 1–40.
- Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal Dan Transmigrasi. (2018). *Buku Saku Kader Pembangunan Manusia (KPM)*.
- Kementerian Kesehatan RI. (2018). *Buku saku pemantauan status gizi*. Buku Saku Pemantauan Status Gizi Tahun 2017, 7–11.
- Kementerian Kesehatan RI Badan Penelitian dan Pengembangan. (2018). *Hasil Utama Riset Kesehatan Dasar*. Kementrian Kesehatan Republik Indonesia, 1–100. <https://doi.org/10.26911/thejmch.2018.03.02.07> Desember 2013
- Kementerian Koordinator Bidang Pembangunan Manusia dan Kebudayaan. (2018). *Strategi Nasional Percepatan Pencegahan Anak Kerdil (Stunting)*.
- Khariza, H. A. (2015). *Program Jaminan Kesehatan Nasional : Studi Deskriptif Tentang Faktor-Faktor Yang Dapat Mempengaruhi Keberhasilan Implementasi Program Jaminan Kesehatan Nasional*. FISIP, Universitas Airlangga, 3(April), 1–7.
- Larasati, N. N. (2017). *Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian stunting pada balita usia 25-59 bulan di posyandu wilayah puskesmas wonosari II tahun 2017*. Politeknik Kesehatan Kementerian Kesehatan Yogyakarta.
- Latif, V. N., & Istiqomah, N. (2017). *Determinan Stunting Pada Ssiswa SD Di Kabupaten Pekalongan*. Unnes Journal of Public Health, 6(3).
- Lidia, F. (2018). *Hubungan BBLR Dan Asi Eksklusif Dengan Kejadian Stunting Di Puskesmas Lima Puluh Pekanbaru*. Jurnal Endurance, 3(1), 131. <https://doi.org/10.22216/jen.v3i1.1767>
- Mandang, E. F., Lumanau, B., & Walangitan, M. D. B. (2017). *Pengaruh TInggkat Pendidikan Dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Bank Rakyat Indonesia (PERSERO), Tbk Cabang Manado*. Jurnal EMBA: Jurnal Riset Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi, 5(3), 4324–4334. <https://doi.org/10.35794/emba.v5i3.18427>
- Maywita, E. (2018). *Faktor Risiko Penyebab Terjadinya Stunting Pada Balita Umur 12-59 Bulan Di Kelurahan Kampung Baru Kec. Lubuk Begalung Tahun 2015*. Jurnal Riset Hesti Medan, 42(1), 56–65. <https://doi.org/10.5798/diclemedj.0921.2015.01.0547>
- Menko Pembangunan dan Kebudayaan. (2018). *Daftar Wilayah Prioritas Tahap 1*

/ 2018 ( 100 Kabupaten / Kota Prioritas ). (April).

- Nasikhah, R. (2012). *Faktor Risiko Kejadian Stunting Pada Balita Usia 24 – 36 Bulan Di Kecamatan Semarang Timur*. *Journal of Nutrition*, 1, 176–184.
- Nurani, D. (2009). *Analisis implementasi*. FISIP, UI.
- Nurbaiti, S. R., & Bambang, A. N. (2017). *Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program Corporate Social Responsibility ( CSR )*. *Proceeding Biology Education Conference*, 14(1), 224–228.
- Pakasi, A., Korah, B., & Imbar, H. (2016). *Hubungan Pengetahuan Dan Sikap Kader Kesehatan Dengan Pelayanan Posyandu*. *Jurnal Ilmiah Bidan*, 4(1), 92118.
- Parulian, A. (2013). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Kebijakan Penyebaran Informasi Publik Melalui Media Penyiaran*. Universitas Esa Unggul.
- Picauly, I. (2013). *Analisis Determinan Dan Pengaruh Stunting Terhadap Prestasi Belajar Anak Sekolah Di Kupang Dan Sumba Timur*, NTT. 8(72), 55–62.
- Pramusinta, M. A. (2018). *Model Regresi Multivariat Untuk Menentukan Derajat Kesehatan Di Provinsi Jawa Tengah*. Fakultas Matematika Dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia, 2015.
- Prendergast, A. J., & Humphrey, J. H. (2014). *The stunting syndrome in developing countries*. <https://doi.org/10.1179/2046905514Y.0000000158>
- Rahayu, A., & Khairiyati, L. (2014). *Risiko Pendidikan Ibu Terhadap Kejadian Stunting Pada Anak 6-23 Bulan*. *Penel Gizi Makan*, 37(Ci), 129–136. <https://doi.org/10.22435/PGM.V37I2.4016.129-136>
- Rakotomanana, H., Gates, G. E., Hildebrand, D., & Stoecker, B. J. (2016). *Determinants of stunting in children under 5 years in Madagascar*. (November). <https://doi.org/10.1111/mcn.12409>
- Romdoni, R. (2015). *Makalah\_Tentang\_Teori\_Hendrik\_L\_Blum*.
- Samranah. (2017). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Status Kesehatan Pada Santri Kelas X SMA Di Pondok Pesantren Ummul Mukminin Makasar*. Fakultas Kedokteran Dan Ilmu Kesehatan UIN Alauddin Makasar.
- Saputri, rini A., & Tumangger, J. (2019). *Hulu-Hilir Penanggulangan Stunting Di Indonesia*. Belitung, Universitas Bangka, 1(1), 1–9.
- Saputri, R. A. (2019). *Upaya Pemerintah Daerah Dalam Penanggulangan Stunting Di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung*. *Jdp (Jurnal Dinamika Pemerintahan)*, 2(2), 152–168. <https://doi.org/10.36341/jdp.v2i2.947>
- Shobry, M. N. (2017). *Faktor Yang Mempengaruhi Keberhasilan Pelaksanaan Programurban Farming Di Kabupaten Gresik*.
- Sukmawati, Hendrayati, Chaerunnimah, & Nurhumaira. (2018). *Status Gizi Ibu*

- Saat Hamil, Berat Badan Lahir Bayi dengan Stunting Pada Balita*. Media Gizi Pangan, 25, 18–25. Retrieved from <https://media.neliti.com/media/publications/265332-status-gizi-ibu-saat-hamil-berat-badan-1-8054beb3.pdf>
- Syarif, A., Unde, A. A., & Asrul, L. (2014). *Pentingnya komunikasi dan informasi pada implementasi kebijakan penyelenggaraan penanggulangan bencana di Kota Makasar*. Jurnal Komunikasi KAREBA, 3(3 Juli-September), 142–152. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.31947/kjik.v3i3.583>
- Symond, D., Purnakarya, I., Rahmy, H. A., Firdaus, & Erwinda. (2020). *Peningkatan Penerapan Intervensi Gizi Terintegrasi Untuk Anak Stunting di Kabupaten Pasaman Barat*. Buletin Ilmiah Nagari Membangun, 3(1), 1–9.
- TNP2K, T. N. P. P. K. (2017). *100 Kabupaten/Kota Prioritas Untuk Intervensi Anak Kerdil (Stunting)*.
- TNP2K, T. N. P. P. K. (2018). *Panduan Konvergensi Program/Kegiatan Percepatan Pencegahan Stunting*. Buku Pegangan Resmi Organisasi Perangkat Daerah (OPD). 1–96. Retrieved from <http://ir.obihiro.ac.jp/dspace/handle/10322/3933>
- Unicef/ WHO/The World Bank. (2019). *Levels and Trends in Child malnutrition - Unicef WHO The World Bank Joint Child Malnutrition Estimates, key findings of the 2019 edition*. Unicef, 4. [https://doi.org/10.1016/S0266-6138\(96\)90067-4](https://doi.org/10.1016/S0266-6138(96)90067-4)
- Welasasih, B. D., & Wirjatmad, R. B. (2012). *Beberapa Faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Balita Stunting*. The Indonesian Journal Of Public Health, 2–4.
- Yadika, A. D. N., Berawi, K. N., & Nasution, S. H. (2019). *Pengaruh Stunting terhadap Perkembangan Kognitif dan Prestasi Belajar*. Jurnal Majority, 8(2), 273–282.
- Zairinayati, & Purnama, R. (2019). *Hubungan Hygiene Dan Sanitasi Lingkungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita*. Jurnal Kesehatan, Volume 10,(Program Studi DIII Kesehatan Lingkungan, STIKES Muhammadiyah Palembang).